

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hal-hal yang telah di uraikan pada bagian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa hasil dari penelitian sebagai berikut:

1. Bimbingan keagamaan yang diberikan oleh pembimbing kepada santriwati di asrama putri Sabilal Muhtadin meliputi pelaksanaan bimbingan yang dilaksanakan secara terjadwal mulai dari hari Senin hingga Minggu, dengan bentuk-bentuk bimbingan berupa (bimbingan ibadah, bimbingan ilmu Al Quran, bimbingan materi keagamaan, bimbingan Muhadaroh, bimbingan Zikir dan Sholawat, bimbingan Majelis Ta'lim, Bimbingan Ziarah dan bimbingan Kebersihan), Tujuan bimbingan keagamaan dan Metode yang digunakan yaitu (metode ceramah, diskusi dan bimbingan kelompok, metode Uswatun Hasanah, metode pembiasaan, dan metode nasehat) serta Materi bimbingan keagamaan yang diberikan kepada santriwati yaitu (Materi Akidah, Syariah dan Akhlak). Bimbingan keagamaan ini tentunya sudah sejalan dengan ketentuan ajaran Islam dan sesuai dengan teori-teori bimbingan keagamaan yang telah dikemukakan oleh para ahli.

2. faktor yang menjadi penunjang yaitu dukungan dari pihak yayasan yang selalu siap membantu dan memfasilitasi kebutuhan proses kegiatan bimbingan keagamaan, Ustazah Pembimbing diasrama merupakan alumni Pondok Pesantren Sabilal Muhtadin, adanya pembentukan pengurus asrama, tersedianya fasilitas yang memadai untuk kegiatan bimbingan keagamaan, Adanya santriwati yang menunjukkan pemahaman dan semangat tinggi dalam bimbingan keagamaan, serta upaya bimbingan dari Ustaz/Ustazah dan pengurus asrama dalam pembinaan santriwati agar mereka menjadi Muslimah yang berilmu agama dan berakhlak mulia. Adapun faktor penghambat dalam bimbingan keagamaan ini ialah Kurangnya ustazah pembimbing yang tinggal di asrama, pengurus asrama yang relatif muda, terdapat beberapa santriwati yang mengantuk dan ketiduran pada saat kegiatan, masih ada beberapa santriwati yang melanggar peraturan asrama dan minimnya ketersediaan air bersih ketika air sungai surut.

B. Saran-saran

Melalui hasil penelitian yang penulis lakukan, Untuk meningkatkan bimbingan keagamaan di Pondok Pesantren Sabilal Muhtadin di Desa Jaya Karet Kecamatan Mentaya Hilir Selatan, penulis menyarankan sebagai berikut:

1. Di harapkan Pihak yayasan Pondok Pesantren Sabilal Muhtadin di Desa Jaya Karet Kecamatan Mentaya Hilir Selatan Kabupaten Kotawaringin Timur menambahkan jumlah tenaga pembimbing/Ustazah Senior untuk

tinggal di asrama putri sehingga dapat membimbing pengurus asrama dan santriwati secara maksimal

2. Penyediaan air bersih hendaknya di tambah lagi dengan menggunakan PDAM atau menambah fasilitas tandon air untuk santriwati.
3. Untuk peneliti selanjutnya agar terus mengembangkan hasil tulisan untuk memudahkan pembaca dalam memahami bimbingan keagamaan terhadap santriwati di asrama putri Pondok Pesantren Sabilal Muhtadin.